

**KEADILAN BAGI PEREMPUAN DALAM PERKAWINAN YANG
DILAKUKAN AKIBAT PERISTIWA PEMERKOSAAN DALAM
PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DI INDONESIA**

Oleh

I Made Adi Dana, NIM 2014101097

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaturan terkait dengan keadilan bagi perempuan dalam perkawinan yang dilakukan akibat pemerkosaan dalam perspektif hukum positif di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Dengan bahan hukum yang digunakan dalam penelitian terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumen. Dengan teknik analisis bahan hukum yang dilakukan adalah teknik dekripsi deduktif dikaji secara yuridis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perlindungan Hukum Atas Hak Perempuan untuk Melakukan Perkawinan akibat Pemerkosaan dalam Perspektif Hukum Positif di Indonesia mengacu pada pasal 6 ayat 1 secara tegas mengatur perkawinan harus dilandaskan kesepakatan antara laki-laki dan perempuan. (2) Perkawinan akibat peristiwa Pemerkosaan dapat dibenarkan dari Perspektif HAM dimana Tindakan melakukan perkawinan antara tersangka dengan korban merupakan pelanggaran yang berkaitan dengan hak asasi manusia. Serta pada dasarnya Indonesia merupakan Negara dengan sistem hukum positif dimana suatu perbuatan yang tergolong sebagai bentuk kejahatan tidak dapat dilakukan atau diselesaikan berdasarkan pada proses diluar pengadilan itu sendiri, maka dari itu perkawinan tidak dapat dibenarkan jika dilihat berdasarkan pada perspektif, Undang-Undang Perkawinan, maupun dalam bidang tindak pidana.

Kata Kunci: Keadilan, Perkawinan, Hak Asasi Manusia

***JUSTICE FOR WOMEN IN MARRIAGES CONTRACTED AS A
RESULT OF RAPE FROM A HUMAN RIGHTS PERSPECTIVE***

By

I Made Adi Dana, Student ID Number 2014101097

Law Study Program

ABSTRACT

This research generally aims to find out the arrangements related to justice for women in marriages conducted as a result of rape in the perspective of human rights. The type of research used is normative legal research with the statutory approach method (statue approach), case approach, and conceptual approach. With legal materials used in research consisting of primary legal legal materials, secondary legal materials and secondary legal materials. The legal material collection technique used is literature study and document study. With legal material analysis techniques carried out are deductive decryption techniques reviewed in qualitative juridical terms. The results showed that: Legal Protection of Women's Right to Marry due to Rape in the Perspective of positive law in Indonesia refers to: Article 6 paragraph 1 explicitly explains that marriage must be based on the consent of both parties. (2) Marriage due to rape can be justified from the perspective of justice where the act of marrying between the perpetrator and the victim is a violation related to freedom, as well as a violation of human rights. And basically, Indonesia is a country with a positive legal system where an act that is classified as a form of crime cannot be carried out or resolved based on the process outside the court itself, therefore marriage is not justified either from the point of view of human rights, the Marriage Law, or in the field of criminal acts.

Keywords: Justice, marriage, human rights